BAB V
PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Setelah penyusun menguraikan pembahasan skripsi ini berdasarkan dari data – data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi serta mengacu pada beberapa referensi maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Pengalaman kader Posyandu dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil dan ibu balita terkait pencegahan *Stunting* di tingkat desa berdasarkan Perbup No. 116 Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa kader Posyandu BIMA memegang peranan vital dalam upaya pencegahan *Stunting.* Kader tidak hanya berfungsi sebagai penghubung informasi terkait gizi dan pola asuh yang benar kepada ibu hamil dan balita, tetapi juga sebagai pelaksana utama program percepatan penurunan *Stunting* yang diatur secara jelas dalam kebijakan daerah.
b. Peran dan tantangan kader Posyandu BIMA dengan adanya dukungan regulasi melalui Perbup No. 116 Tahun 2024 memperkuat peran kader dengan memberikan pedoman, supervisi, dan kerangka koordinasi lintas sektor yang jelas, sehingga pelaksanaan program dapat berjalan lebih terstruktur dan efektif. Karena adanya tantangan seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya pemahaman masyarakat oleh karena itu, kader perlu mendapatkan pelatihan dan dukungan berkelanjutan agar mereka dapat menjalankan peran mereka secara optimal dan membantu menurunkan angka *Stunting* di desa.

1.2 Saran

1. Diharapkan pemerintah daerah meningkatkan sosialisasi dan pendampingan terhadap pelaksanaan Perbup No.116 Tahun 2024, terutama kepada kader Posyandu, yang berfungsi sebagai pelaksana utama kebijakan.
2. Kader Posyandu harus dilatih secara berkala untuk memahami isi kebijakan, cara mencegah *Stunting*, dan cara komunikasi yang efektif untuk mendidik masyarakat.
3. Untuk mempertahankan semangat dan kinerja pekerja di lapangan, dukungan sarana dan prasarana, termasuk insentif dan penghargaan, harus ditingkatkan.
4. Agar kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam mencegah Stunting meningkat, masyarakat juga harus terlibat secara aktif melalui forum komunikasi dan edukasi keluarga.
5. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi efektivitas kebijakan Perbup No.116 Tahun 2024 di berbagai wilayah lain, sehingga bisa ditemukan pola implementasi terbaik dan strategi peningkatan yang lebih luas.
6. Menjadi bahan masukan kepada pemerintah Kelurahan Sutojayan dalam memberikan jadwal kegiatan posyandu lebih terstruktur supaya tingkat kehadiran dan pertapisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu tinggi
7. Dalam sosialisasi kesehatan sebaiknya mendatangkan praktizi gizi supaya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan posyandu lebih maksimal dalam penyampaian dan pemahaman masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, R., & Rahmawati, S. (2023). Penguatan kompetensi kader Posyandu dalam upaya pencegahan *Stunting* di masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nusantara*, 5(1), 55–64.

Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) Kemenkes RI. (2022). *Profil Posyandu di Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2022). *Laporan Tahunan Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2022*. Jakarta: BKKBN.

Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Fatih, H. H. (2022). Implementasi program Kampung Keluarga Berencana (KB) "Kencana Sehati" dalam upaya penanggulangan *Stunting* di Desa Sempor Lor Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Purbalingga: Universitas Jenderal Soedirman

Fahrza, E. (2021). Implementasi kebijakan *Stunting* di Kabupaten Kampar: Kendala komunikasi, sumber daya, dan struktur birokrasi. UIN Suska Riau: Skripsi

Hadi, A., Asrori, A., & Rusman. (2022). *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. CV. Pena Persada.

Hidayah, N., & Sari, D. (2023). Peran Posyandu dalam penurunan *Stunting*: Studi kasus di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Gizi dan Kesehatan*, 15(2), 78–86.

Hasibuan, L. S. (2022). Peran kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak di Kelurahan Padang Matinggi Kota Padangsidimpuan. Padangsidimpuan: IAIN Padangsimpuan.

Jelahut, F. (2022). *Jenis Penelitian Fenomenologis*. Diakses dari https://id.scribd.com/document/740921620/JENIS-PENELITIAN-FENOMENOLOGIS, tanggal 23 Mei 2025 pukul 19.54 WIB.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Laporan Nasional Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Transformasi Posyandu Berbasis Keluarga*. Jakarta: Ditjen Kesmas.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A* Methods *Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muttaqin, H., & Nurhalimah, I. (2021). Partisipasi kader dalam pemberdayaan Posyandu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas)*, 3(2), 90–97.

Pemerintah Kabupaten Blitar. (2024). *Peraturan Bupati Blitar Nomor 116 Tahun 2024 tentang Percepatan Penurunan Stunting*. Blitar: Pemkab Blitar.

Permenkes RI. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan No. 29 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Posyandu*. Jakarta: Kemenkes RI.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Puslitbangkes). (2022). *Peran Kader dalam Penanggulangan Stunting*. Jakarta: Badan Litbangkes.

Putri, A., (2020). Evaluasi program pemberdayaan kader dalam menurunkan Stunting.

Sari, (2022). Studi tentang peran kader Posyandu dalam pencegahan Stunting.

Slamet, Y. (2019). *Peran Kader Posyandu dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Ayun, E., Wati, N., Kosvianti, E., & ebriawati, H. (2024). "Studi Fenomenologi Pengalaman Ibu dengan Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Made Kota Surabaya". *Al-Su'aibah Midwifery Journal*, 76-85.

Santoso, S. &. (2023). Implementasi Kebijakan Percepatan Penurunan Stunting di Kelurahan Tanjung Mas, Kota Semarang. Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, 1-14.